



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKjIP)  
TAHUN 2017  
Final**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**Jl. Arunbinang No. 21 Kebumen Telp./Fax (0287) 381245**

**Website : [dinlutkan.kebumenkab.go.id](http://dinlutkan.kebumenkab.go.id) | E-mail :**

**[dinlutkan.kebumen@gmail.com](mailto:dinlutkan.kebumen@gmail.com)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dapat tersusun.

LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah, dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Buku ini berisi indikator yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ditujukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain sebagai bukti adanya komitmen pemerintah dalam mewujudkan *good governance* di Kabupaten Kebumen, LKjIP juga menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagai pendukung pencapaian sasaran dan pendukung tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan administrasi umum beserta hasil kegiatan dan permasalahannya.

Kami menyadari bahwa dalam buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 ini masih banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami nantikan guna perbaikan dalam penyusunan buku yang sama di tahun yang akan datang.

Akhirnya semoga Buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2017 ini dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas kelautan dan perikanan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 15 Desember 2017

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN KEBUMEN

**Drs. LA ODE HASLAN**

Pembina Tk. I

NIP. 19621231 199003 1 214

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II RENCANA KERJA DAN PERJANJIAN KINERJA .....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	8
Capaian Kinerja Organisasi .....	8
Realisasi Anggaran .....	26
BAB IV PENUTUP .....	28
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Golongan .....	2
Tabel 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....	2
Tabel 1.3 Data Sarana Prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan .....	2
Tabel 1.4 Data Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2017 .....	3
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021 .....	5
Tabel 2.2 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian IKU Dinlutkan Tahun 2016-2021 .....	6
Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Dinlutkan Tahun 2017 .....	7
Tabel 3.1 Kinerja Dinlutkan Tahun 2017 .....	8
Tabel 3.2 Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan Dengan Mutu Terjamin .....	9
Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih Dengan Mutu Terjamin Tahun 2012-2017 .....	10
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih Dengan Mutu Terjamin Pada Akhir Target Renstra .....	10
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Dan Produktivitas Ikan.....	12
Tabel 3.6 Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Ikan Tahun 2012-2017.....	14
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Dengan Produktivitas Ikan Pada Akhir Target Renstra .....	14
Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan Dan Perikanan .....	18
Tabel 3.9 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan Dan Produk Hasil Kelautan Dan Perikanan .....	19
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan dan Produksi Hasil Kelautan Dan Perikanan Pada Akhir Target Renstra .....	19
Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan Dan Perikanan .....	21
Tabel 3.12 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas .....	22
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas Pada Akhir Target Renstra .....	22
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2016-2017 .....	24
Tabel 3.15 Target Dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017 .....	26

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017 .....	9
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Benih Tahun 2012-2017 .....	10
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2012-2017 .....	11
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2012-2017 .....	18
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2012-2017...	19
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2012-2017 .....	22
Grafik 3.7 Capaian Indikator Kinerja Dinlutkan Tahun 2016-2017 .....	25
Grafik 3.8 Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017 .....	27

## **Ikhtisar Eksekutif**

Sebagai unsur pelaksana Daerah dibidang perikanan dan kelautan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kelautan dan perikanan selama 6 (enam) tahun kedepan adalah :

1. Pengembangan dan pengelolaan perikanan dalam rangka meningkatkan kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat
2. Terwujudnya pengelolaan sumberdaya air, sumberdaya lahan, sumberdaya hutan, sumberdaya pesi-sir berdasarkan azas konservasi, efisien dan lestari
3. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah

Sedangkan sasaran berdasarkan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kinerja ekonomi dan pendapatan masyarakat, dengan :
  - a. Meningkatkan hasil produksi perikanan dan kelautan
    - 1) Peningkatan produksi perikanan budidaya
    - 2) Peningkatan produksi perikanan tangkap
    - 3) Peningkatan produksi benih dengan mutu terjamin
  - b. Meningkatkan angka konsumsi makan ikan
    - 1) Peningkatan produksi olahan hasil perikanan
    - 2) Peningkatan konsumsi makan ikan
2. Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumberdaya alam, dengan :
  - a. Meningkatkan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan
    - 1) Peningkatan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan
3. Meningkatnya pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan, dengan :
  - a. Meningkatkan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan
    - 1) Peningkatan pelayanan perangkat daerah kepada masyarakat perikanan dan kelautan.

Dari tujuan dan sasaran diatas dimasukkan ke dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini.

**Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor);	201,79
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	52.551,61
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	19.202,73
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	110,79
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	68.423,00
4.Meningkatnya kelompok masyarakat semberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	30

Dari enam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2017, tiga indikator dapat melampaui target yang ditetapkan, sedangkan tiga indicator belum mencapai target namun dua sudah berhasil dan yang satu belum berhasil. Capaian Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja tahun ke dua Renstra**

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2017</b>	<b>Real s/d Th 2017</b>	<b>%</b>
1.	Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	25,09	26,74	106,58
2.	Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.239,69	9.069,26	110,06
	Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.349,98	2.572,00	109,44
3.	Pencapaian target konsumsi ikan segar(kg/ka/th)	16,13	19,63	121,70
4.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	245,17	247,35	100,89
5.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	18	21	116,67

Perbandinag capaian indicator kinerja tahun 2017 dengan tahun sebelumnya dapat terlihat pada table dibawah. Dari table dapat dilihat, perbandingan kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, bahwa untuk kelima indicator yaitu produksi benih ikan dengan mutu terjamin, produksi budidaya ikan, konsumsi makan ikan, produksi olahan dan jumlah pokmaswas cenderung stabil meningkat, dan untuk indicator peningkatan jumlah produksi khususnya produksi tangkap sangat fluktuatif bila naik juga sangat tinggi namun jika turun juga sangat drastis. Di tahun 2017 ini produksi ikan hasil tangkapan juga secara signifikan naik.

**Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2016 dan 2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2016		2017	
		Realisasi	%	Realisasi	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	24.300,00	108,40	26.740,00	106,58
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	6.273,68	79,19	9.069,26	110,06
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.245,00	103,48	2.572,00	109,44
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan (Ikan segar : 9,66 Kg/Ka/Th pada tahun ke- 5 tahun)	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	15,10	101,75	19,63	121,70
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	240,15	100,89	247,35	100,89
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	17	113,33	21	116,67

Program dan Kegiatan yang telah disusun untuk mencapai target indikator kinerja sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2021 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut.

Tabel. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

No	Program / Kegiatan	Tahun 2017		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan 1.1. Pembinaan pelaku usaha perikanan	175.388.000,-	170.113.909,-	96,99
2.	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan 2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	355.978.000,-	348.443.906,-	97,88
3.	Program Pelayanan Usaha Perikanan 1.1. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	224.616.000,-	222.522.498,-	99,07

4.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
	4.1.Pengembangan bibit ikan unggul	300.000.000,-	290.139.000,-	96,71
	4.2.Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK)	1.291.490.000,-	1.175.338.850,-	91,01
	4.3.Pembinaan dan pengembangan perikanan	2.924.245.000,-	2.568.568.045,-	87,84
	4.4.Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	447.873.000,-	427.648.593,-	95,48
	4.5.Pengendalian lingkungan kesehatan ikan	48.680.000,-	48.679.795,-	100
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap			
	4.1.Pembangunan tempat pelelangan ikan	588.500.000,-	498.696.100,-	84,74
	4.2.Pengembangan sarana alat tangkap	390.000.000,-	388.486.250,-	
	4.3.Rehabilitasi Sedang/Berat Tempat Pelelangan Ikan	350.000.000,-	224.263.481,-	99,61
	4.4.Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap	73.900.000,-	73.399.877,-	
	4.5.Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	626.210.000,-	624.183.289,-	64,08
				99,32
				99,69

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.796.880.000,-

Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.060.483.593,- (90,56%)

Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 736.396.407,- ( 9,44%)

Kebumen, 15 Desember 2017  
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN KEBUMEN

**Drs. LA ODE HASLAN**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19621231 199003 1 21

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah, harus mengedepankan prinsip transparansi, aspiratif, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu atau efektif dan efisien.

Sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di suatu instansi pemerintah, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan instrumen untuk menilai pencapaian kinerja suatu instansi berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, telah berupaya menyusun Buku LKjIP sebagai bukti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dibidang kelautan dan perikanan yang harus di pertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup diatas, terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh satu orang Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan dan Kasubag Umum dan Kepegawaian. Sedangkan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh beberapa Kepala Seksi. Kepala Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari Seksi Sarana dan Kenelayanan, Seksi Prasarana dan Pengendalian Sumberdaya Ikan serta Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari Seksi Sarana dan Perbenihan, Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Sedangkan Bidang Usaha Perikanan terdiri dari Seksi Pembinaan Usaha Perikanan, Seksi Pelayanan Usaha Perikanan dan Seksi Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan.

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 seperti terlihat pada Lampiran 2.

Untuk menjalankan tupoksinya, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki sumber daya manusia yang berstatus PNS aktif sebanyak 49 orang yang merupakan pegawai struktura. Selain pegawai yang berstatus PNS di Dinas Kelautan dan Perikanan juga dibantu oleh tenaga kontrak Tenaga Penyuluh Bantu (TPB) yang berjumlah 6 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) berjumlah 9 orang. Data pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan sebagaimana pada Tabel 1.1 dan 1.2.

**Tabel 1.1.** Data Pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah	
1.	I	2	Orang
2.	II	12	Orang
3.	III	30	Orang
4.	IV	5	Orang
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>Orang</b>

**Tabel 1.2.** Data Pegawai berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
1	SD	3	Orang
2	SLTP	4	Orang
3	SLTA	25	Orang
4	D3	2	Orang
5	D4/S1	11	Orang
6	S2	4	Orang
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>Orang</b>

Selain sumberdaya manusia, sarana prasarana yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menunjang kegiatan bidang kelautan dan perikanan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3. Dibawah ini :

**Tabel 1.3.** Data sarana prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Bangunan kantor	1 unit	Kondisi Baik
2.	Aula	2 unit	Kondisi Baik
3.	BBI	1 unit	Kondisi Baik
4.	Pasar Ikan	1 unit	Kondisi Baik
5.	Tambak Dinas	1 lokasi	Kondisi Baik
6.	TPI/PPI	8 unit	Kondisi Baik
7.	UPP	1 unit	Kondisi Baik
8.	Almari file mobile	1 unit	Kondisi Baik
9.	Kendaraan roda 4	7 unit	Kondisi Baik
10.	Kendaraan roda 3	3 unit	Kondisi Baik
11.	Kendaraan roda 2	41 unit	Kondisi Baik
12.	Wireless	2 unit	Kondisi Baik
13.	Komputer	7 unit	Kondisi Baik
14.	Laptop	34 unit	Kondisi Baik
15.	LCD proyektor	2 unit	Kondisi Baik
16.	Timbangan 300 kg	9 unit	Kondisi Baik
17.	Timbangan 100 kg	4 unit	Kondisi Baik
18.	Meja / kursi rapat	40 / 200 buah	Kondisi Baik
19.	Meja biro	19 buah	Kondisi Baik
20.	Mesin ketik	4 unit	Kondisi Baik
21.	Meja	82 unit	Kondisi Baik
22.	Lemari filling cabinet	31 unit	Kondisi Baik
23.	AC 2 PK	21 unit	Kondisi Baik
24.	Kulkas/ friser	4/1 unit	Kondisi Baik
25.	UPS	4 buah	Kondisi Baik
26.	Printer	17 unit	Kondisi Baik
27.	Genset	4 unit	Kondisi Baik
28.	Podium	1 unit	Kondisi Baik
29.	Kursi kerja	84 buah	Kondisi Baik
30.	Sound system	1 set	Kondisi Baik

31.	Meja rapat	12 buah	Kondisi Baik
32.	Mesin penghitung uang	4 buah	Kondisi Baik

Untuk mengukur kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat dari capaian indikator kinerja utama. Data produksi dan konsumsi ikan di Kabupaten Kebumen selama tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada tabel 1.4.

**Tabel 1.4.** Data Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2017

No	Jumlah Produksi	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Benih ikan (Ekor)	20.000.023	24.300.000	26.740.000
2.	Produksi Ikan Tangkap (Ton)	7.618,06	6.273,68	9.068,26
3.	Produksi Ikan Budidaya (Ton)	2.008,73	2.245,00	2.572,00
4.	Konsumsi Ikan segar (Kg/Ka/Th)	13,65	15,10	19,63
5.	Produksi Hasil Olahan (Ton)	231,10	240,15	247,35
6.	Jumlah Pokmaswas (Kel)	12	17	21

Sesuai dengan Perda di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
3. Pelaksanaan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai acuan dalam melaksanakan tupoksi, Dinas Kelautan dan Perikanan telah menyusun dan menetapkan Rencana Strategis pembangunan kelautan dan perikanan yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan. Selanjutnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, Dinas Kelautan dan Perikanan setiap tahun menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV. PENUTUP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II

### RENCANA KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen telah menetapkan sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 – 2021. Sasaran strategis yang ingin dicapai selama lima tahun kedepan dan indikator kinerja kunci yang akan dicapai pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel. 2.1** Sasaran Strategis dan Target IKU DINLUTKAN Tahun 2016-2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.Meningkatkan produksi benih ikan sebesar 201,79 juta ekor selama 6 tahun	1.Meningkatnya produksi benih ikan;	22,4	25,09	28,10	31,47	35,25	39,48
2.Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan sebesar 71.754,34 ton dari tahun 2016-2021;	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan sebesar 52.551,61 ton;	7.922,78	8.239,69	8.569,28	8.912,05	9.268,53	9.639,28
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan sebesar 19.202,73 ton	2.169,43	2.343,98	2.530,42	2.732,85	2.951,48	3.187,60
3.Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar 22,52 (kg/ka/th).	14,84	16,13	17,53	19,06	20,71	22,52
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan 68.423 (ton)	238,03	245,17	252,53	260,10	267,91	275,94
4.Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	6.Meningkatnya jumlah pokwamas 30 (Kel)	15	18	21	24	27	30

Perjanjian Kinerja dituangkan dalam bentuk Penetapan Kinerja yang telah disusun dan ditanda tangani oleh Kepala SKPD diketahui oleh Bupati. Penetapan Kinerja ini disusun pada awal tahun anggaran sehingga dimungkinkan dapat terjadi perubahan atau perbedaan dengan hasil kinerja di akhir tahun anggaran yang bisa disebabkan karena perubahan aturan atau adanya perubahan anggaran. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana tercantum pada Tabel 2.2

**Tabel 2.2** Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU Dinlutkan Tahun 2016 - 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan;	201,79 juta ekor	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan - Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan	175.388.000,-
	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan	52.551,61 (ton)	Program Pelayanan Usaha Perikanan - Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	224.616.000,-
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan	19.202,73 Ton)	Program Pengembangan Budidaya Perikanan - Pengembangan bibit ikan unggul	300.000.000,-
	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar	22,52 (kg/ka/th)	- Pembinaan dan pengembangan perikanan - Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan (DAK)	2.924.245.000,- 1.291.490.000,-
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	68.423,00 (ton)	- Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya Ikan - Pengendalian lingkungan dan kesehatan ikan	492.978.000,- 48.680.000,-
	4.Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmass	30 (kelompok)	Program Pengembangan Perikanan Tangkap - Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap
- Rehabilitasi sedang/berat tempat pelelangan ikan				350.000.000,-
- Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (DAK);				588.500.000,-
- Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap				626.210.000,-
			- Pengembangan Sarana Alat Tangkap;	390.000.000,-
			Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan - Kajian optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	355.978.000,-

**Tabel 2.3** Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor);	25,09
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.239,69
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.349,98

3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	16,13
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	245,17
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	18

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan dari suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2017 yang merupakan suatu bahan evaluasi untuk menetapkan langkah kedepan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan pembangunan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu Program atau Kegiatan dalam pencapaian sasaran dilakukan menggunakan instrumen Formulir Pengukuran Kinerja. Target indikator kinerja yang digunakan dalam Formulir Pengukuran Kinerja ini menggunakan indikator yang sudah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021. Data Kinerja Tahun 2017 secara umum dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dibawah ini :

**Tabel 3.1.** Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

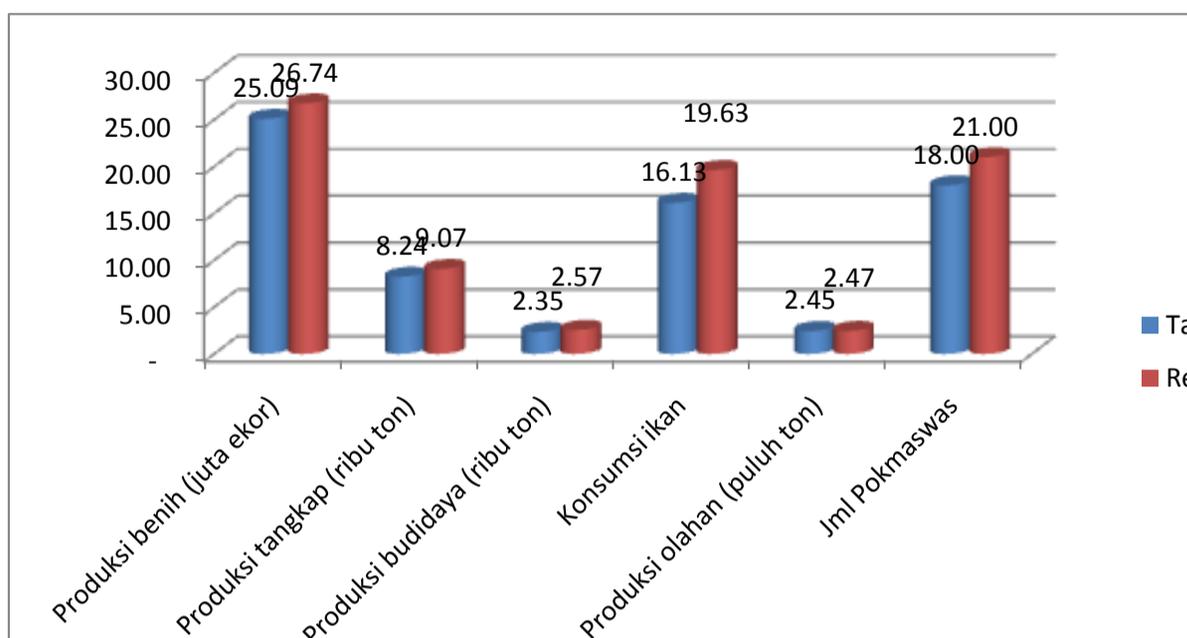
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	25,09	26,74	106,58
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	8.239,69	9.069,26	110,06
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.349,98	2.572,00	109,44
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	16,13	19,63	121,70
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	245,17	247,35	100,89
4. Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	18	21	116,67

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.796.880.000,-  
Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.060.483.593,- (90,56%)

Sehingga ada Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 736.396.407,- ( 9,44%)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini

**Grafik. 3.1.** Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2017



1. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 106,58 % dengan predikat **Sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sebagai berikut:

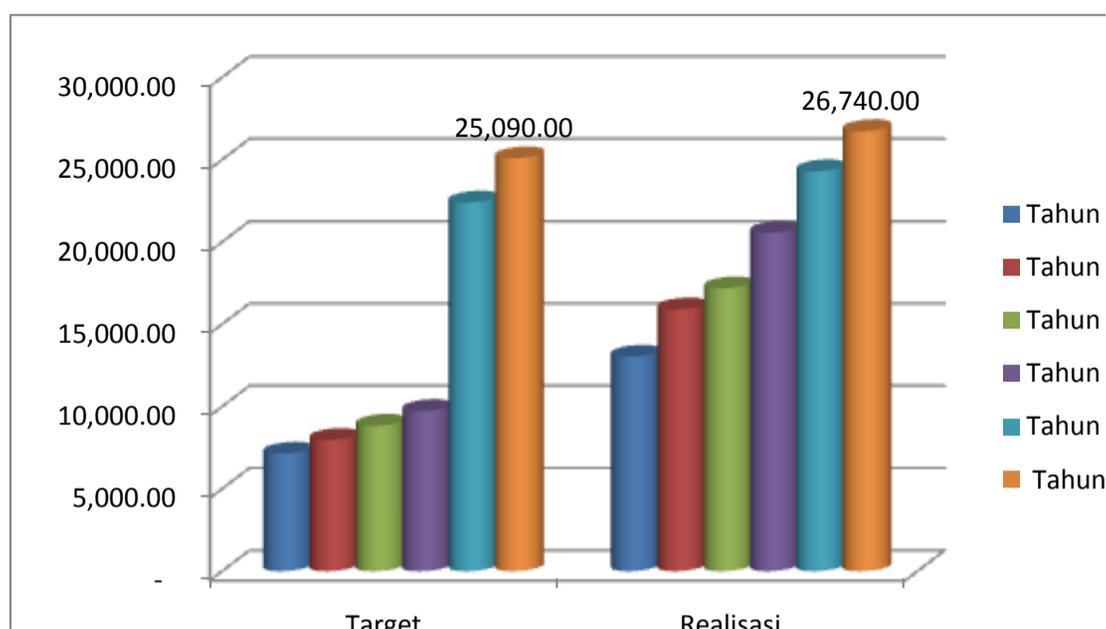
**Tabel. 3.2.** Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Benih Ikan dengan Mutu Terjamin

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi benih dengan mutu terjamin	22,40	24,30	108,40	25,09	26,74	106,58

Angka dasar tahun 2016 sebesar 24.300.000 ekor, pada tahun 2017 target produksi benih sebesar 25.090.000 ekor , sedangkan realisasi jumlah produksi benih sebesar 26.740.000 ekor, dengan demikian realisasi peningkatan produksi benih ikan sebesar 1.650.000 ekor , sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 106,58%.

Realisasi persentase Meningkatnya produksi benih ikan dengan mutu terjamin sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 3.2.** Target dan Realisasi Benih Tahun 2012-2017



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 3.3.** Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih dengan Mutu Terjamin Tahun 2012-2017

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Prosentase peningkatan jumlah produksi benih	68,23%	80,50%	97,72%	117,27%	118,18%	106,58%

**Tabel.3.4.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi benih dengan mutu terjamin pada akhir target Renstra

No	IndikatorKinerja	Satuan	R.Th 2016	Tahun 2017			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi benih	ekor	24,30	25,09	26,74	106,58	39,48	67,73
Persentase Capaian Sasaran Strategis						106,58%	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 5 kegiatan, yaitu :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan anggaran Rp. 300.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 290.139.000,-(96,71%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 9.861.000,- (3,29%)
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 1.291.490.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.175.338.850,- (91,01%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 116.151.150,- (8,99%)
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 2.924.245.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.568.568.045,- (87,84%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 355.676.955,- (12,16%)
4. Pembinaan pada kelompok tani pembudidaya ikan dengan anggaran sebesar Rp. 447.873.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 427.648.593,- (95,48%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 20.224.407,- (4,52%)
5. Pengendalian lingkungan kesehatan ikan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 48.680.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.679.795,- (100%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 205,- (0%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 94,21% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 4.510.374.283,- dari anggaran sebesar Rp 5.012.288.000,-. Sasaran dapat dicapai 89,84%. sedangkan realisasi anggaran 89,99% dengan efisiensi sebesar Rp. 501.913.717,- (10,01%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya- upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Kabupaten, APBD Prov maupun APBN.
2. Pelaksanaan program perbenihan berbasis masyarakat melalui pengembangan Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) .
3. Pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi UPR

Kinerja dapat dicapai sebesar 106,58 % namun masih ada kendala antara lain:

1. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Purworejo dan bibit ikan gurami dari Banjarnegara yang dikarenakan kurang optimalnya operasional baik BBI maupun UPR yang ada di Kabupaten Kebumen.

2. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.

Strategi Pemecahan Masalah dengan pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui optimalisasi operasional Unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) melalui monev UPR dan pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi para UPR.

2. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan 2 (dua) indikator kinerja yaitu :
  - a. Meningkatnya produksi tangkapan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 110,06% dengan predikat **sangat berhasil**.
  - b. Meningkatnya produksi budidaya ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 109,44 dengan predikat **sangat berhasil**.

Sehingga angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 109,75% dengan predikat **sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas Ikan sebagai berikut:

**Tabel. 3.5.** Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Ikan

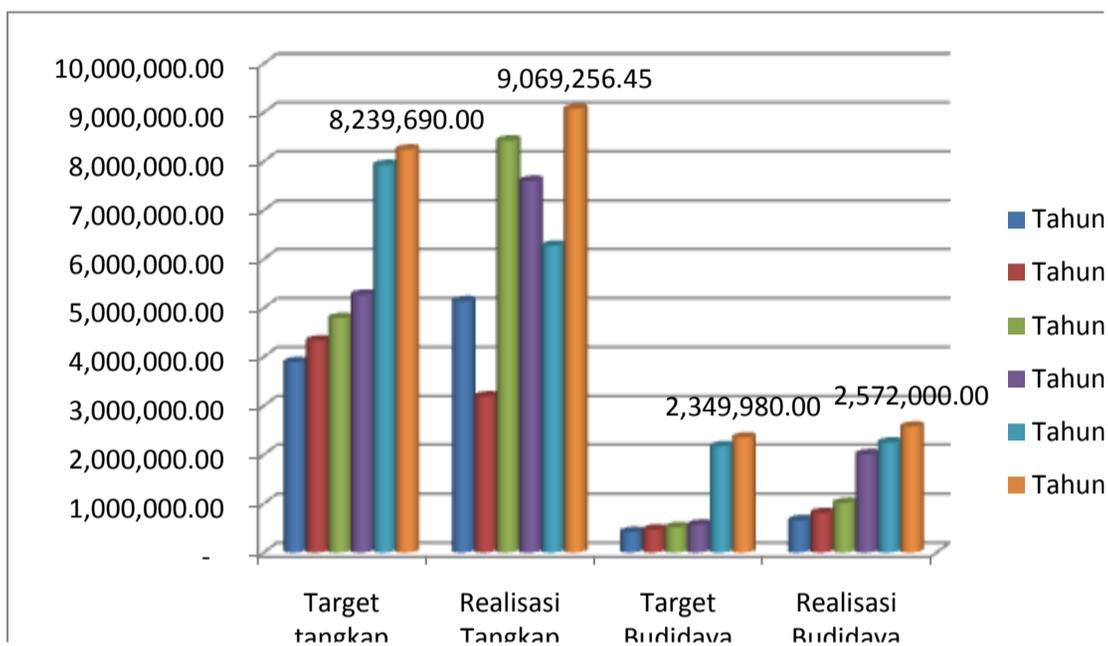
No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	7.922,78	6.273,68	79,19	8.239,69	9.069,26	110,06
2	Peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	2.169,43	2.245,00	103,48	2.349,98	2.572,00	109,44
	<b>Total</b>	<b>10.092,21</b>	<b>8.518,68</b>	<b>84,41</b>	<b>10.589,67</b>	<b>11.641,26</b>	<b>109,75</b>

Produksi tangkapan ikan tahun 2016 sebesar 6.273,68 ton, dan produksi budidaya pada tahun 2016 sebesar 2.245,00 ton. Sedangkan target produksi tangkapan ikan sebesar 8.239,69 ton , dan produksi budidaya ikan sebesar 2.349,98 ton pada tahun 2017, sedangkan realisasi jumlah produksi tangkapan ikan sebesar 9.069,26 ton, dan produksi budidaya ikan sebesar 2.572,00 ton dengan demikian realisasi peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar 829,57 ton dengan capaian kinerja 110,06% dan peningkatan produksi budidaya ikan sebesar 222,02 ton sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 109,44%.

Capaian rata-rata produksi ikan baik tangkap maupun budidaya sebesar 11.641,26 ton dari target 10.589,67 ton sehingga ada kenaikan sebesar 1.051,59 ton dengan capaian kinerjanya sebesar 109,75%

Realisasi persentase Meningkatnya produksi dan produktivitas ikan sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 3.3.** Target dan Realisasi Produksi Ikan Tahun 2012-2017



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel. 3.6.** Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi dan Produktivitas Ikan Tahun 2012-2017

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Prosentase peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	32,03%	-26,46%	75,65%	44,18 %	-20,82 %	10,06 %
Prosentase peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	57,59%	73,24%	96,58%	255,08 %	3,48%	9,44 %
Prosentase peningkatan jumlah produksi ikan total	34,51%	-16,80%	77,68%	64,62 %	-15,59 %	9,75 %

**Tabel.3.7.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Produktivitas Ikan pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2016	Tahun 2017			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Prosentase peningkatan jumlah produksi tangkapan ikan	ton	6.273,68	8.239,69	9.069,26	110,06	9.639,28	94,09
2	Prosentase peningkatan jumlah produksi budidaya ikan	ton	2.245,00	2.349,98	2.572,00	109,44	3.187,60	80,69
Persentase Capaian Sasaran Strategis						109,75	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 2 program, yaitu : Program Pengembangan Budidaya Perikanan yang didalamnya ada 5 kegiatan dan Program Pengembangan Perikanan Tangkap yang didalamnya ada 5 kegiatan, untuk Program Pengembangan Budidaya Perikanan yaitu :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan anggaran Rp. 300.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 290.139.000,-(96,71%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 9.861.000,- (3,29%)
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) dengan anggaran sebesar Rp. 1.291.490.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.175.338.850,- (91,01%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 116.151.150,- (8,99%)
3. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 2.924.245.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.568.568.045,- (87,84%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 355.676.955,- (12,16%)
4. Pembinaan pada kelompok tani pembudidaya ikan dengan anggaran sebesar Rp. 447.873.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 427.648.593,- (95,48%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 20.224.407,- (4,52%)

5. Pengendalian lingkungan kesehatan ikan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 48.680.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.679.795,- (100%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 205,- (0%).

Program Pengembangan Perikanan Tangkap ada 5 kegiatan, yaitu :

1. Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 73.900.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 73.399.877,- (99,32%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 500.123,- (0,68%)
2. Pengembangan Lembaga Usaha Perdagangan Perikanan Tangkap dengan anggaran Rp. 626.210.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 624.183.289,- (99,68%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.026.711,- (0,32%)
3. Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan dengan anggaran Rp. 588.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 498.696.100,- (84,74%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 89.803.900,- (15,26%)
4. Pengembangan Sarana Alat Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. 390.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 388.486.250,- (99,61%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.513.750,- (0,39%)
5. Rehabilitasi sedang/berat Tempat Pelelangan Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 224.263.481,- (64,08%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp.125.736.519,- (35,92%)

Capaian indikator kinerja output rata-rata 89,59% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp. 6.319.403.280 ,- dari anggaran sebesar Rp 7.040.898.000,-. Sasaran dapat dicapai 109,75% sedangkan realisasi anggaran 90,28% dengan efisiensi sebesar Rp. 721.494.720,- (10,25%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan khususnya dalam peningkatan produksi ikan budidaya dengan capaian kinerja sebesar 109,44% disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN yang berupa bantuan sarpras untuk budidaya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok.

2. Pelatihan teknik budidaya bagi pokdakan maupun pelatihan teknik penangkapan bagi KUB secara periodik diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan dan kelautan.
3. Adanya Monitoring dan evaluasi bantuan kepada masyarakat
4. Keberhasilan sasaran kinerja pada peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar 110,06%, namun kinerja ini sangat berkaitan erat dengan kondisi musim, dilihat dari segi raman (pendapatan nelayan juga terlampaui dari target sebesar 126%) karena hasil tangkapan yang ada merupakan ikan ekonomis dengan harga yang tinggi.

Kinerja total dapat dicapai pada angka 109,75% namun demikian masih ada kendala, yaitu :

1. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2017 ini musim hujan yang tidak berhenti sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Selain itu juga adanya gelombang pasang yang sering terjadi menjadi penyebab semakin minimnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan belum bisa maksimal meskipun sudah mencapai target. Tetapi kalau nilainya tetap melampaui target pendapatan.
2. Musim penghujan yang terus menerus, juga mengakibatkan ubur-ubur tidak keluar (tidak musim), padahal produksi ubur-ubur inilah yang menjadi penyumbang utama kenaikan produksi di tahun 2014. Walaupun secara ekonomi tidak berpengaruh besar, karena nilai ekonomis ubur-ubur hanya Rp. 1.200,-/kg, tetapi sangat berpengaruh pada tingkat produksi karena produksi ubur-ubur bisa mencapai 30-40% dari total produksi ikan secara keseluruhan.
3. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada dijalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
4. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan system tradisional karena terbatasnya modal usaha.
5. Kurangnya benih ikan pada saat dibutuhkan juga menjadi factor penghambat bagi peningkatan produksi budidaya.

Strategi Pemecahan Masalah :

- a. Untuk perhitungan kinerja khususnya pada kinerja peningkatan produksi perikanan tangkap agar dipisahkan antara produksi ubur-ubur dengan produksi ikan (dalam penghitungan kinerja jenis ubur-ubur tidak dimasukkan dalam penghitungan).

- b. Meningkatkan kapasitas (GT) kapal dengan restrukturisasi kapal >3GT dengan menggunakan dana DAK maupun APBN.
  - c. Melakukan pembinaan dan penambahan modal bagi kelompok melalui kredit lunak perbankan berupa KUR/KKPE.
3. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Tercapainya Konsumsi Produk hasil Kelautan dan Perikanan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran rata-rata sebesar 111,30% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Dengan rincian capaian kinerja sasaran pencapaian target konsumsi ikan segar sebesar 121,70% dengan predikat **sangat berhasil** dan meningkatnya produksi olahan hasil perikanan sebesar 100,89% dengan predikat **sangat berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Konsumsi produk hasil Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

**Tabel. 3.8.** Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

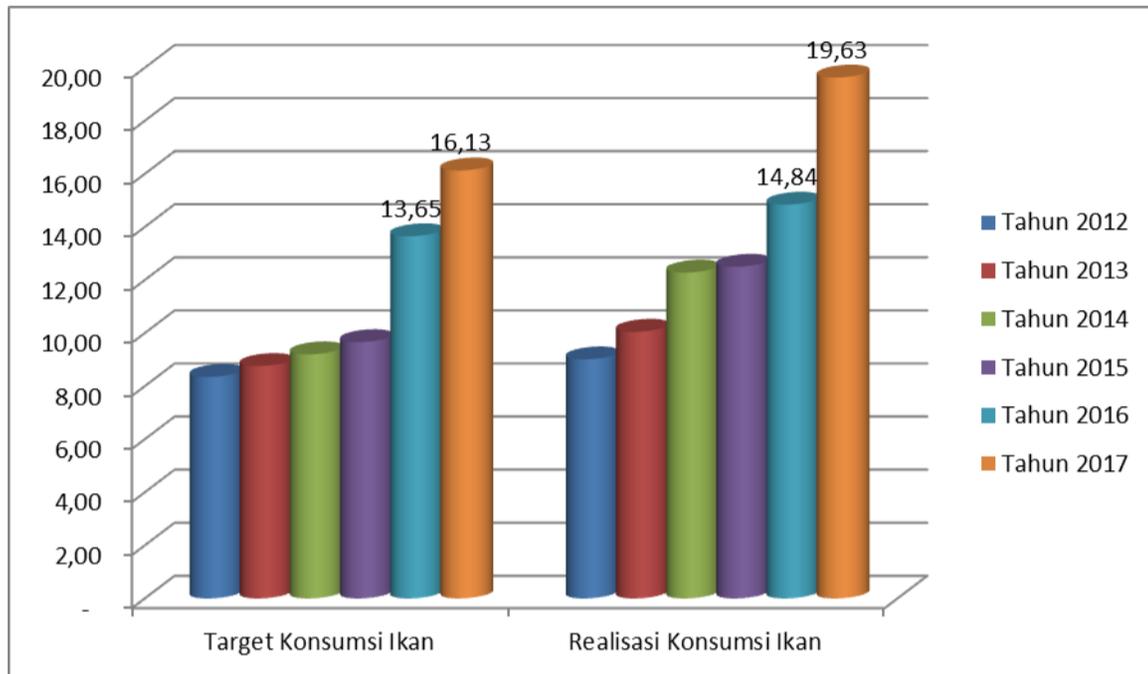
No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	14,84	15,10	101,75	16,13	19,63	121,70
2	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	238,03	240,15	100,89	245,17	247,35	100,89
	Rata-rata			101,32			111,30

Angka dasar tahun 2016, konsumsi ikan sebesar 15,10 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 240,15 ton, pada tahun 2017 target konsumsi makan ikan sebesar 16,13 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 245,17 ton, sedangkan realisasi jumlah konsumsi makan ikan sebesar 19,63 kg/ka/th dan produksi olahan sebesar 247,35 ton, dengan demikian realisasi peningkatan jumlah konsumsi makan ikan sebesar 3,50 kg/ka/th, sehingga capaian kinerjanya sebesar 121,70%. Dan realisasi

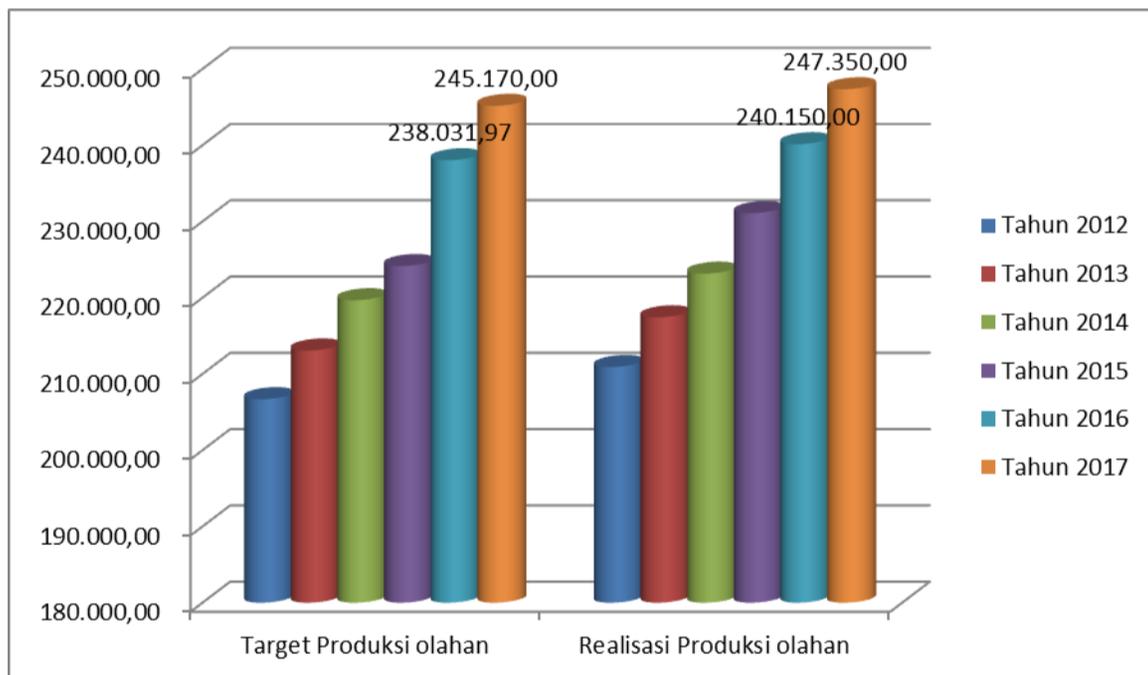
peningkatan produksi olahan sebesar 2,18 ton, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100,89%.

Realisasi persentase Meningkatnya jumlah konsumsi makan ikan sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 3.4.** Target dan Realisasi Konsumsi Ikan Tahun 2012-2017



**Grafik 3.5.** Target dan Realisasi Produksi Olahan Ikan Tahun 2012-2017



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel. 3.9.** Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan dan Produk Hasil Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Peningkatan jumlah konsumsi makan ikan	9,01 kg/ka/th	10,05 kg/ka/th	12,28 kg/ka/th	13,65 kg/ka/th	14,84 kg/ka/th	19,63 kg/ka/th
Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	210.917,82	217.441,05	223.166,03	231,099,00	240.150,00	247.350,00

**Tabel.3.10.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Konsumsi Ikan dan Produk Hasil Kelautan dan Perikanan pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2016	Tahun 2017			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Peningkatan jumlah konsumsi makan ikan	Kg/ka/th	15,10	16,13	19,63	121,70	22,52	87,17
2	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan (ton)	ton	240,15	245,17	247,35	100,89	275,94	89,64
Persentase Capaian Sasaran Strategis						111,30	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 3 (tiga) Program yaitu :

1. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan, Kegiatan Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul dengan anggaran Rp. 355.978.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 348.443.906,- (97,88%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 7.534.094,- (2,12%)
2. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan, Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 175.388.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 170.113.909,- (96,99%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.274.091,- (3,01%).

3. Program Pelayanan Usaha Perikanan, Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 224.522.498,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 222.522.498,- (99,07%) sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.093.502,- (0,93%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 97,98% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 741.080.313,- dari anggaran sebesar Rp 755.982.000,-. Sasaran dapat dicapai 111,30% sedangkan realisasi anggaran 98,03% dengan efisiensi sebesar Rp. 14.901.687,- (1,97%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

2. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan jumlah konsumsi makan ikan dengan program kegiatan baik melalui APBD Prov, APBD Kabupaten maupun APBN.
2. Semakin sadarnya masyarakat akan kandungan gizi yang ada dalam ikan melalui program gemar makan ikan (Sosialisasi, pameran, lomba masak ikan) baik tingkat kabupaten, provinsi dan pusat.
4. Pembinaan dan pelatihan poklamsar serta adanya fasilitasi sarpras pengolahan.

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 111,30% namun masih ada kendala:

1. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 23 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 34 kg/ka/th.
2. Belum adanya produk olahan ikan unggulan Kabupaten Kebumen yang bisa dijadikan sebagai identitas.
3. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan.

Strategi Pemecahan Masalah:

1. Meningkatkan konsumsi makan ikan dengan terus melakukan sosialisasi gemar makan ikan (pameran, ,lomba masak ikan dan gerakan makan ikan serta pemasangan spanduk/baliho gemar makan ikan ditiap kecamatan).
2. Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai identitas hasil olahan ikan khas kebumen (misalnya lanting ikan ataupun Kentucky yutuk).
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklamsar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.

4. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 116,67% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

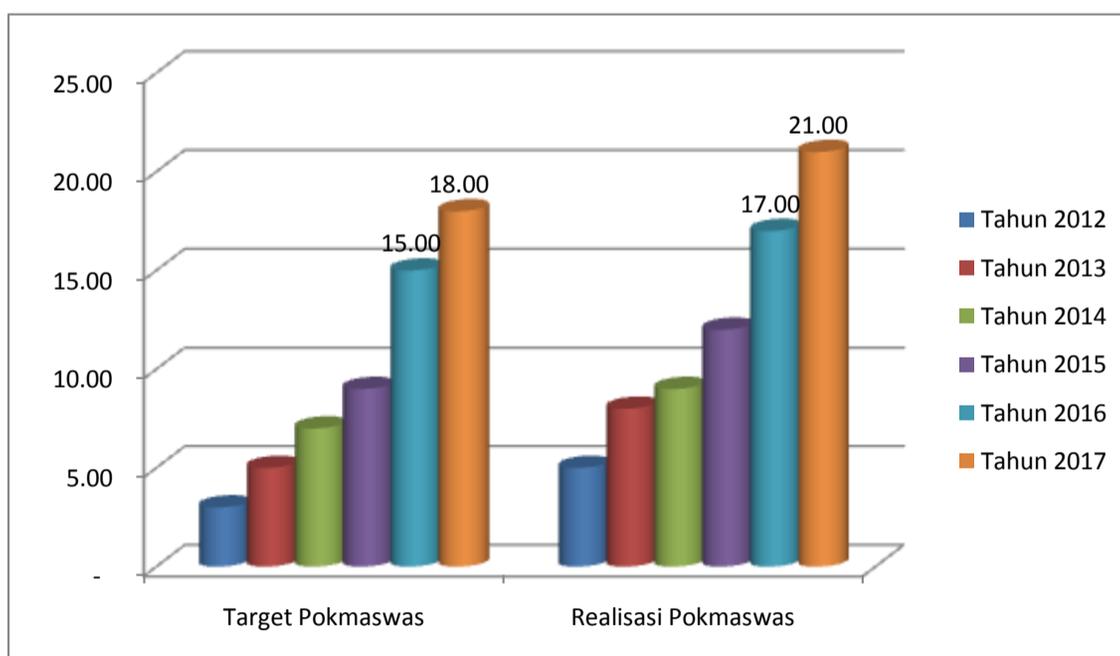
**Tabel. 3.11.** Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kelompok Masyarakat Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	15	17	113,33	18	21	116,67

Angka dasar tahun 2016, jumlah pokmaswas sebanyak 15 kelompok dan jumlah pokmaswas sebanyak 21 kelompok, pada tahun 2017 dari target sebanyak 18 kelompok, dengan demikian realisasi peningkatan jumlah pokmaswas sebanyak 6 kelompok, sehingga capaian kerjanya sebesar 116,67%.

Realisasi persentase Meningkatnya jumlah Pokmaswas sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

**Grafik 3.6.** Target dan Realisasi Pokmaswas Tahun 2012-2017



Realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel. 3.12.** Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017
Meningkatnya jumlah pokmaswas (kelompok)	5	8	9	12	17	21

**Tabel.3.13.** Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokmaswas pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2016	Tahun 2017			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra
				Target	Real	% Capaian		
1	Meningkatnya jumlah pokmaswas	kelom pok	17	18	21	116,67	30	70
Persentase Capaian Sasaran Strategis						116,67	Sangat Baik	

Sasaran tersebut dicapai melalui 2 (dua) Program yaitu :

1. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan, Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 175.388.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 170.113.909,- (96,99%), sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.274.091,- (3,01%).
2. Program Pelayanan Usaha Perikanan, Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Usaha Perikanan dengan anggaran sebesar Rp. 224.522.498,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 222.522.498,- (99,07%) sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.093.502,- (0,93%).

Capaian indikator kinerja output rata-rata 98,03% dari target yang ditentukan, dengan realisasi dana sebesar Rp 392.636.407,- dari anggaran sebesar Rp 400.040.000,-. Sasaran dapat dicapai 116,67% sedangkan realisasi anggaran 98,15% dengan efisiensi sebesar Rp. 7.403.593,- (1,85%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah:

1. Keberhasilan disebabkan adanya upaya-upaya peningkatan jumlah pokmaswas dengan program kegiatan baik melalui APBD Kabupaten maupun APBD Provinsi.

2. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan pelestarian alam (hewan, tumbuhan dan sumberdaya hayati yang lain) demi kesejahteraan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan baik secara swadaya maupun yang merupakan bentukan/program dari pemerintah seperti penanaman mangrove sebagai green belt pantai maupun sebagai nursery ground bagi ikan-ikan.
3. Pemasangan papan-papan larangan dan peringatan yang berisi pelestarian lingkungan.
4. Pembinaan dan pelatihan serta adanya fasilitasi sarpras pokmaswas seperti perahu pengawasan, perlengkapan operasional pengawasan (kamera digital, teropong dan rompi apung).

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 116,67% namun masih ada kendala:

1. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dimana idealnya minimal satu kecamatan memiliki satu kelompok masyarakat pengawas namun sampai hari ini baru 11 (sebelas) kecamatan yang ada dari 21 kelompok yang terbentuk.
2. Belum adanya kegiatan yang rutin dari kelompok masyarakat pengawas terkait dengan pengawasan, karena minimnya sarpras yang ada dan kurangnya biaya operasional masing-masing kelompok, karena kelompok ini bukan kelompok ekonomi yang menghasilkan income namun hanya berupa kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
3. Dukungan dinas masih sangat terbatas untuk memfasilitasi biaya operasional kelompok masyarakat pengawas.

Strategi Pemecahan Masalah:

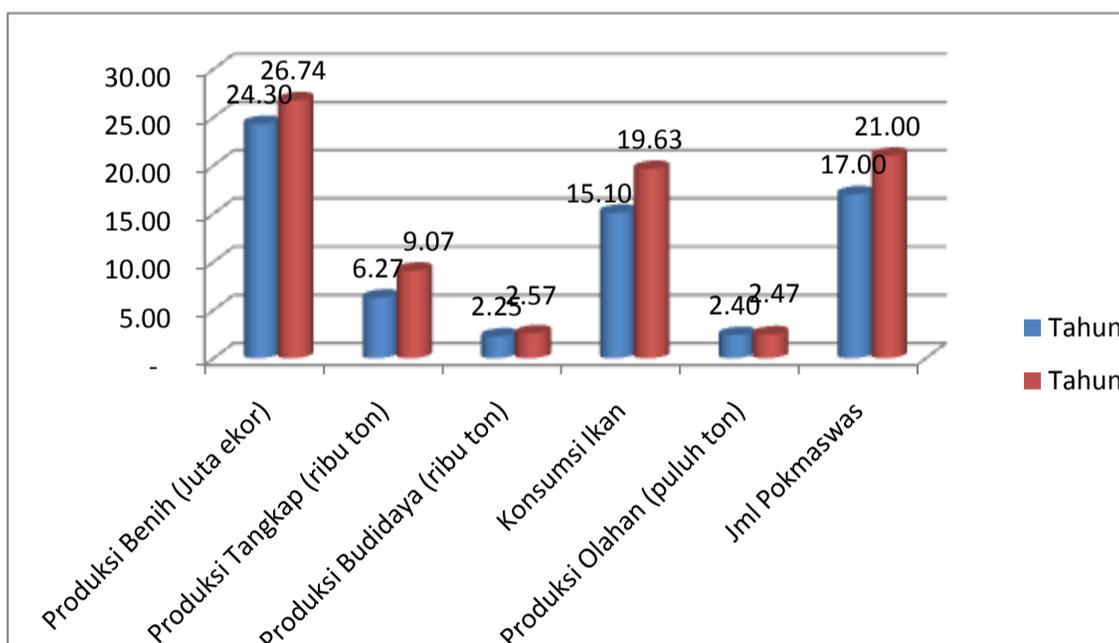
2. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat pengawas dengan terus melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan.
3. Mengupayakan pendampingan dari dana APBD untuk membantu biaya operasional masing-masing kelompok, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.
4. Meningkatkan kualitas SDM pokmaswas dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala serta mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan masing-masing kelompok pengawas.

Secara umum capaian kinerja Dinlutkan tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel. 3.14.** Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2016-2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2016		2017	
		Realisasi	%	Realisasi	%
1. Meningkatkan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	1.Meningkatnya produksi benih ikan (juta ekor)	24,30	108,48	26,74	106,58
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan	2.Meningkatnya produksi tangkapan ikan (ton)	6.273,68	79,19	9.069,26	110,06
	3.Meningkatnya produksi budidaya ikan (ton)	2.245	103,48	2.572,00	109,44
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan	4.Pencapaian target konsumsi ikan segar (kg/ka/th)	15,10	101,75	19,63	121,70
	5.Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (ton)	240,15	100,89	247,35	100,89
4. Meningkatkan kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	17	113,33	21	116,67

**Grafik. 3.7.** Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2017



Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB yang baru, Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja hanya menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai indikator utama untuk mengukur pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan.

Dari enam indikator kunci yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun 2017, keenam indikator melebihi target (sudah diuraikan diatas).

## B. Realisasi Anggaran.

Akuntabilitas Keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan. Program/Kegiatan, Target dan Realisasi Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tahun 2017 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel. 3.15.** Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

No	Program / Kegiatan	Tahun 2017		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan 2.1. Pembinaan pelaku usaha perikanan	175.388.000,-	170.113.909,-	96,99
2.	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan 2.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasaran benih bibit unggul	355.978.000,-	348.443.906,-	97,88
3.	Program Pelayanan Usaha Perikanan 4.1. Fasilitasi pelayanan usaha perikanan	224.616.000,-	222.522.498,-	99,07
4.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan 4.1. Pengembangan bibit ikan unggul 4.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya Perikanan (DAK) 4.3. Pembinaan dan pengembangan perikanan 4.4. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan 4.5. Pengendalian lingkungan kesehatan ikan	300.000.000,- 1.291.490.000,- 2.924.245.000,- 447.873.000,- 48.680.000,-	290.139.000,- 1.175.338.850,- 2.568.568.045,- 427.648.593,- 48.679.795,-	96,71 91,01 87,84 95,48 100
4.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap 4.1. Pembangunan tempat pelelangan ikan 4.2. Pengembangan sarana alat tangkap 4.3. Rehabilitasi Sedang/Berat Tempat Pelelangan Ikan 4.4. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap 4.5. Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap	588.500.000,- 390.000.000,- 350.000.000,- 73.900.000,- 626.210.000,-	498.696.100,- 388.486.250,- 224.263.481,- 73.399.877,- 624.183.289,-	84,74 99,61 99,61 64,08 99,32 99,69

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.796.880.000,-

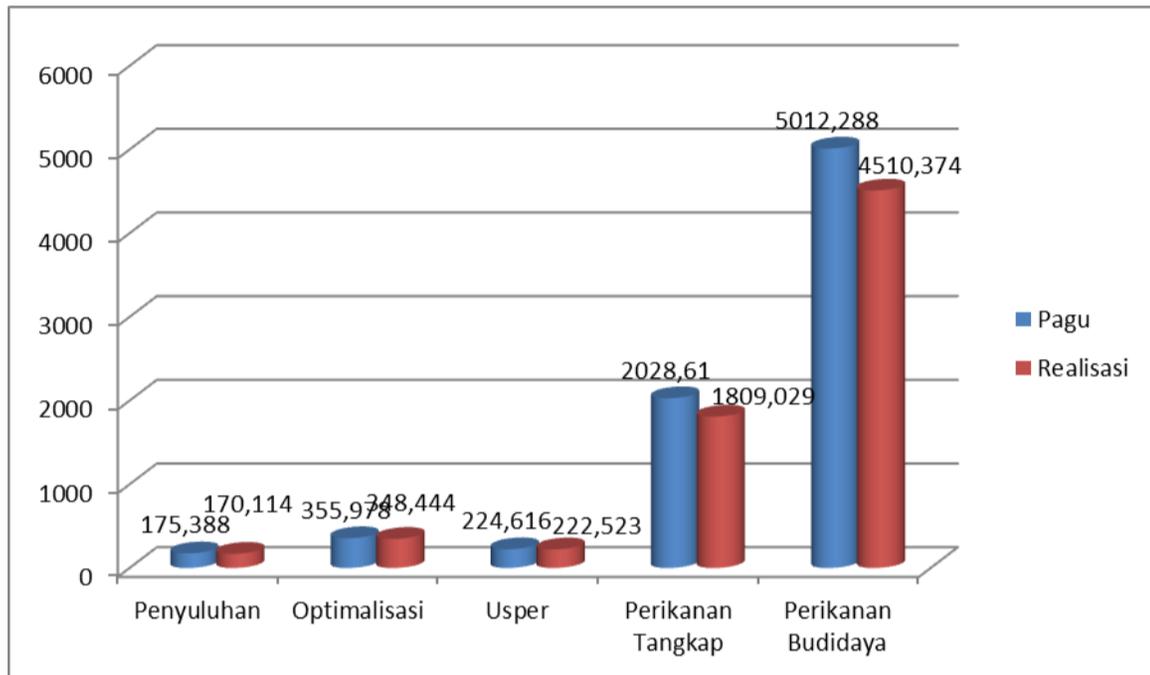
Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2017 : Rp. 7.060.483.593,- (90,56%)

Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 736.396.407,- ( 9,44%)

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran untuk Program/Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis cukup baik dengan rata-rata mencapai 90,56 persen, dengan efisiensi sebesar 9,44 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien karena dengan alokasi anggaran yang tersedia, sasaran dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Grafik. 3.8.** Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2017, semua indikator dapat melampaui target yang ditetapkan. Dari capaian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun kedua pelaksanaan Renstra dinilai sangat berhasil, meskipun dalam pelaksanaan program / kegiatan masih ditemui masalah. Masalah utama yang sering dihadapi baik pada perikanan budidaya maupun perikanan tangkap diantaranya adalah kapasitas SDM yang perlu ditingkatkan, modal usaha terbatas, sarana dan prasarana budidaya / penangkapan ikan masih kurang serta cuaca yang kurang baik sehingga mengganggu operasional nelayan di laut.

Adapun langkah langkah yang akan di lakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan Operasional Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul untuk mencukupi kebutuhan benih ikan local serta meningkatkan kapasitas Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang sudah ada.
2. Pembinaan dan penyuluhan teknis perikanan, peningkatan kapasitas SDM di bidang budidaya, penangkapan dan pengolahan hasil perikanan serta monitoring / evaluasi kegiatan.
3. Pembangunan fasilitas Pelabuhan Perikanan, diversifikasi alat tangkap serta fasilitasi dan bantuan modal untuk nelayan kecil dan pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar.
4. Peningkatan jumlah kelompok masyarakat pengawas dan fasilitasi sarana dan prasarana serta operasional guna peningkatan pengawasan sumberdaya dan pelestarian sumberdaya hayati ikan dengan sosialisasi (Gema lestarian) serta pemasangan papan peringatan dan rambu-rambu peringatan.
5. Sosialisasi gerakan masyarakat makan ikan, lomba memasak berbagai bahan ikan serta mengusahakan ketersediaan ikan yang cukup dengan harga yang terjangkau untuk menjaga kontinuitas produksi olahan.

6. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam mempertahankan ikan segar, fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran (mobile mini cold storage) melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN serta penyempurnaan sarana dan prasarana pasar ikan, serta pemberian bantuan alat-alat pengolahan sederhana untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pengolahan ikan.

Kebumen, 15 Desember 2017

KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN KEBUMEN

**Drs. LA ODE HASLAN**

Pembina Tk. I

NIP. 19621231 199003 1 214